

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh seorang peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi dalam melaksanakan penelitian supaya hasil dari pengumpulan data atau informasi tersebut dapat dianalisa secara ilmiah. Heryadi (2014:42) menjelaskan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Berbeda dengan pendapat Sugiyono (2015:2) "Metode Penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Berdasarkan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti sebagai tahap perencanaan penelitian untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu.

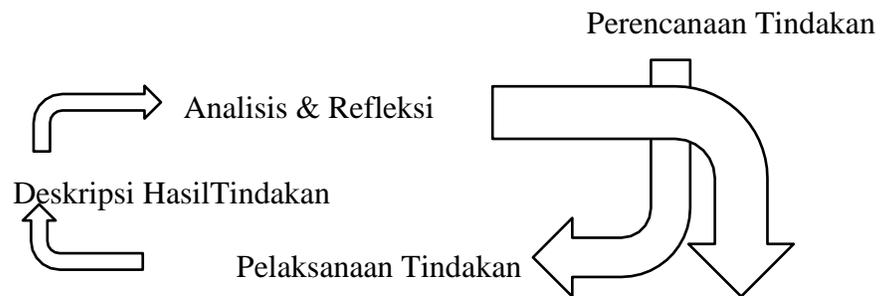
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan serta memperbaiki hasil pembelajaran peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* pada peserta didik kelas VII SMPN 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Penjelasan tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru."

Berdasarkan pendapat di atas, dengan metode penelitian tindakan kelas ini, penulis mengharapkan agar peserta didik lebih aktif serta mampu dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

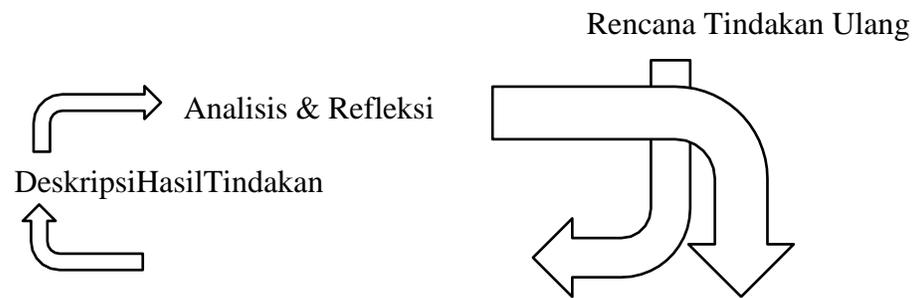
Terdapat langkah-langkah yang harus dilalui dalam proses pelaksanaan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas (Heryadi, 2014:64), sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas
(Heryadi, 2014:64)

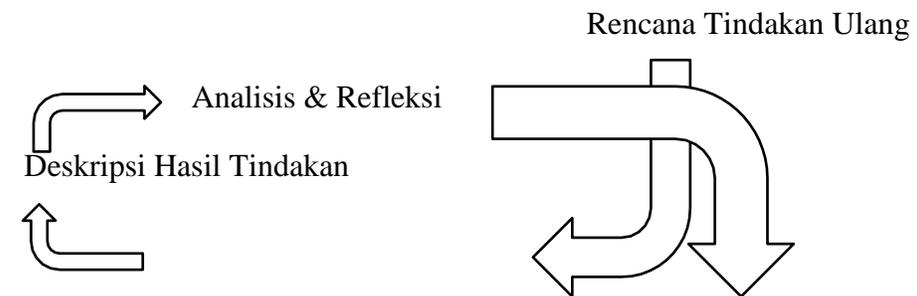
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3

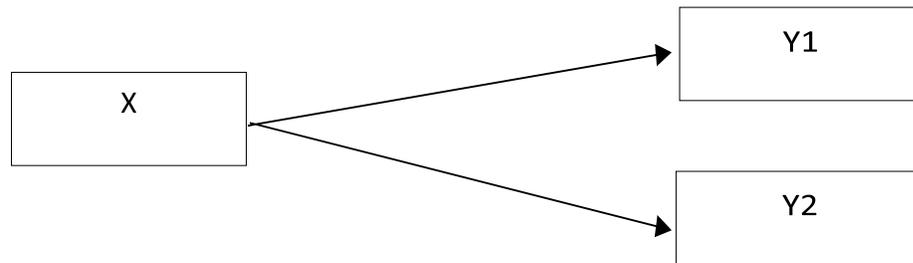


B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun” (Heryadi, 2014:123). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, penelitian ini bersifat X (model pembelajaran *Think Talk Write*) dalam meningkatkan Y (meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) pada peserta didik kelas VII SMPN 18 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran (2022/2023). Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124).

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan:

- X: Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 18 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).
- Y1: Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
- Y2: Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

C. Variabel Penelitian

Kegiatan yang dilakukan peneliti tentunya memiliki objek masalah yang bervariasi yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dipelajari objek masalah tersebut agar dapat ditarik kesimpulannya. Menurut Heryadi (2014:124), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel penelitian terdiri atas dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 18 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

D. Teknik Penelitian

Memperoleh data dari sebuah tindakan penelitian, penulis haruslah melakukan mengumpulkan data yang kongkrit, dalam mengumpulkan data tersebut penulis memerlukan teknik pengumpulan data. Penelitian yang dilakukan Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan terlebih dahulu jenis data. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Data penelitian dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal yaitu data yang berupa uraian atau

penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, penulis menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi dari teks narasi (cerita fantasi).

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian teknik wawancara merupakan hal yang bias dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang lebih kuat. Informasi tersebut bisa berupa pertanyaan secara lisan sehingga akan lebih diketahui peristiwa atau fenomena yang terjadi. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan pendapat

tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi dari teks narasi (cerita fantasi). Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi. Berikut wawancara yang penulis lakukan dengan Dra. Hj. Iis Suningratsih selaku Guru Bahasa Indonesia di SMPN 18 Tasikmalaya.

1. Permasalahan apa saja yang Ibu temukan atau alami selama proses belajar di kelas?
2. Apakah ada materi atau kompetensi dasar yang belum mencapai KKM?
3. Model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu pakai selama proses pembelajaran, khususnya pada teks narasi (cerita fantasi)?

3. Teknik Tes

Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui dan mengukur hasil pada suatu objek yang diteliti. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi dari teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan	2	Kurang aktif

pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.		
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Bersungguh-sungguh

3) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Tanggung Jawab

Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang Tanggung Jawab
Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak Tanggung Jawab

4) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Kerja Sama
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak Kerja Sama

2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMPN 18 Kota Tasikmalaya

Kelas/Semester : VII/1

Hari/Tanggal :

Pedoman wawancara adalah sejumlah pertanyaan yang akan penulis susun untuk mengetahui jawaban dari peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi). Pedoman wawancara dengan peserta didik kelas VII SMPN 18 Tasikmalaya sebagai berikut.

- 1) Apakah kamu pernah belajar mengidentifikasi teks cerita fantasi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
- 2) Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*?
- 3) Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?

3. Silabus

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang mencakup mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP/Mts Kelas VII KD 3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan 4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi)

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. Trianto (dalam Yunus dan Hedy 2015: 156) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam scenario kegiatan. Program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus diimplementasikan oleh penulis dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian suatu kompetensi dasar. Dalam penyusunan RPP harus menyantumkan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”. Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMPN 18 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII D dengan jumlah peserta didik laki-laki 15 orang dan peserta didik perempuan 13 orang.

Tabel 3.2
Daftar Peserta Didik Kelas VII D
SMPN 18 Kota Tasikmalaya

NO	NAMA PESERTA DIDIK	L/P
1.	ADJIE SATRIA PRATAMA	L
2.	AHMAD AFANDI	L
3.	AKBAR MUHAMMAD ABDUL GANI	L
4.	ALVIRA JULYANA PRATIWI	P
5.	ANISA LESTARI	P
6.	ANNISA	P
7.	DEDEN MUHAMMAD SYAHRUL	L
8.	FAIRUZ MAULANA SEPTIAN	L
9.	FAZRI BERLIANA	L
10.	FHADIL ABDUROHIM	L
11.	IKHSAN NUR RAMADAN	L
12.	JESICA JAHIRA RAHMI	P
13.	KEYLA MAULIDA SALSABILA	P
14.	MEYSHA KIRANA	P
15.	MOCHAMAD KAISAR KOMARA	L
16.	MUHAMMAD REZKY RAMADHAN	L
17.	NOVI OKTAVIANI	P
18.	RAFFA CAHYA TAPWIDIN	L
19.	RAISSA ARBY PUTRA PIETRA	L
20.	RANDI FATRHUR ROHMAN	L
21.	RIAN PERMANA	L
22.	SEPTIAN DWI PUTRA RAMADHAN	L
23.	SHILVIA PUTRI LESTARI	P
24.	SINTA RISMAWATI	P
25.	SISKA DWI LESTARI	P
26.	WULAN FAUZIAH	P
27.	YUNI FEBRIYANI	P
28.	ZAKIYAH FARDAH NURFAHILAH	P

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.”

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1) Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMPN 18 Kota Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2) Perilaku Dalam Pengumpulan Data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah SMPN 18 Kota Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3) Pencatatan dan Pengoleksian Data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti

sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

H. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengetahui akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di SMPN 18 Kota Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya penulis menetapkan

tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi).

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

I. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di SMPN 18 Kota Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 23-30 Mei 2023.